

DIFFERENCES OF MEDIA OF STORYBOOKS WITH PICTURE AND SHORT STORYBOOKS ON GINGIVITIC PREVENTION KNOWLEDGE IN CHILDREN

Rizki Kurniawigati^{1*}, Eldarita², Furaida Khasanah³
Dental Nursing Department of Yogyakarta Health Ministry of Health Polytechnic
Pingit, Jln. Kyai Mojo No 56, Bener, Kec Tegalrejo, Kota Yogyakarta,
Special Region of Yogyakarta

* Corresponding Author: Besani RT 5 RW 1, Leksono, Wonosobo
Email: rizkikurniawigati@gmail.com

ABSTRACT

Background: Basic Health Research or Riskesdas in 2018 shows the prevalence of gingivitis in Indonesia at 74.1%. Gingivitis is inflammation of the gums. The results of a preliminary study conducted with interviews about prevention of gingivitis to 10 deaf students from class III, obtained data on 60% of students experiencing gingivitis and 40% of these students do not yet know how to prevent gingivitis well. The deaf child is disrupted to his/her hearing.

Research objectives: To determine the difference in the knowledge of gingivitis prevention before and after the extension is made using the media of the illustrated storybook and short storybook.

Method: The search is done using three databases of National Library Resources, Google Scholar, Doaj with keywords for each selected variable. The article sought from 2015-2020 is a report of research and Review that discusses the difference between media illustrated storybook and short storybooks on the knowledge of prevention of gingivitis in deaf children.

Results: From the results of the review, data shows the mean pretest and posttest with picture storybook media better with pretest scores 15.4% increased to 76.1% compared with short story books with pretest scores 40% to 60% posttest scores.

Conclusion: Based on the analysis of researchers, there is a difference in knowledge before and after counseling using the media of picture storybooks and media of short storybooks.

Keywords: picture storybooks, short storybooks, gingivitis, deaf children

**PERBEDAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DAN BUKU
CERITA PENDEK TERHADAP PENGETAHUAN
PENCEGAHAN GINGIVITIS PADA
ANAK TUNARUNGU**

Rizki Kurniawigati^{1*}, Eldarita², Furaida Khasanah³
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Pingit, Jln. Kyai Mojo No 56, Bener, Kec Tegalrejo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta

*Corresponding Author : Besani RT 5 RW 1, Leksono, Wonosobo
Email : rizkikurniawigati@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas pada 2018 menunjukkan prevalensi gingivitis di Indonesia sebesar 74,1%. Gingivitis sendiri adalah peradangan pada gusi. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan wawancara mengenai pencegahan gingivitis kepada 10 siswa anak tunarungu dari kelas III, mendapatkan data 60% siswa mengalami gingivitis dan 40% siswa tersebut belum mengetahui cara pencegahan gingivitis yang baik dan benar. Anak tunarungu yaitu memiliki gangguan pada pendengarannya.

Tujuan penelitian: Mengetahui perbedaan pengetahuan pencegahan gingivitis sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media buku cerita bergambar dan buku cerita pendek.

Metode : Penelusuran dilakukan menggunakan 3 database *E-resources* Perpustakaan Nasional, *Google Scholar*, *Doaj* dengan kata kunci tiap variabel yang terpilih. Artikel yang dicari mulai tahun 2015-2020 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas perbedaan media buku cerita bergambar dan buku cerita pendek terhadap pengetahuan pencegahan gingivitis pada anak tunarungu.

Hasil : Dari hasil data review menunjukkan rerata pretest dan posttest dengan media buku cerita bergambar lebih baik dengan skor pretest 15,4% meningkat menjadi 76,1% dibandingkan dengan buku cerita pendek dengan skor pretest 40% menjadi 60% skor posttest.

Kesimpulan : Berdasarkan Analisa peneliti ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media buku cerita bergambar dan media buku cerita pendek.

Kata Kunci : Buku cerita bergambar, buku cerita pendek, gingivitis, tunarungu